

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Masyarakat Mengenai Bantuan Hidup Dasar di Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan

Khairunnisa Nur Kirana, Benny Arief Sulistyanto

Latar Belakang : Pengetahuan bantuan hidup dasar merupakan hal yang penting dalam menurunkan morbiditas dan mortalitas henti jantung diluar rumah sakit (OHCA). Di Indonesia, kader kesehatan memiliki peran penting dalam membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu, pengetahuan kader kesehatan mengenai BHD mungkin dapat merefleksikan pengetahuan masyarakat secara umum.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota kader kesehatan masyarakat di kelurahan bendan kergon kota pekalongan yang berjumlah 97 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh BLS National Health Care Provider Solutions dari Arab Saudi yang telah diterjemahkan dan di uji validitas dan reliabilitas.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 42 tahun dengan pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu 67 orang (69,1%), 77 orang (79,4%) tidak bekerja, dan 90 orang (92,8%) belum pernah mengikuti ataupun mendapat pelatihan BHD. Terdapat 3 orang (3,1%) yang memiliki pengetahuan baik, 35 orang (36,1%) memiliki pengetahuan cukup, dan 59 orang (60,8%) memiliki pengetahuan kurang.

Simpulan : Pengetahuan kader kesehatan mengenai BHD masih tergolong rendah. Saran kepada instansi kesehatan terkait untuk memberikan pelatihan pada masyarakat luas secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan mengenai BHD.

Kata Kunci : Pengetahuan kader kesehatan, Bantuan Hidup Dasar (BHD)

Daftar Pustaka : 26 (2015-2022)

ABSTRACT

Description of the Level of Knowledge of Public Health Cadres Regarding Basic Life Support in Bendan Kergon Village, Pekalongan City

Khairunnisa Nur Kirana¹, Benny Arief Sulistyanto²

Introductions: knowledge of basic life support (BHD) is important in reducing the morbidity and mortality of out-of-hospital cardiac arrest (OHCA). In Indonesia, health cadres have an important role in helping and improving community welfare in the health sector. Therefore, this knowledge may reflect general public knowledge.

Method: it is descriptive quantitative, using cross sectional where the data collecting conducted in one time. The sample was 97 public health cadres in Bendan Kergon Sub-District, Pekalongan City. The translated questionnaires developed by BLS National Health Care Provider Solutions, Saudi Arabia, tested for validity and reliability were applied as the instrument.

Results: the result stated the average respondents' age was 42 years old, with most education is high school; 67 respondents (69,1%), 77 respondents were jobless (79,4%), and 90 respondents (92,8%) never attended BHD training, yet. There were 3 people (3.1%) who had good knowledge, 35 people (36.1%) had sufficient knowledge, and 59 people (60.8%) had poor knowledge.

Conclusions: Health cadres' knowledge about BHD is still relatively low. For the related health agencies, it is recommended to provide training to the wider community on a regular basis to increase knowledge about BHD.

Keywords: knowledge of health cadre, basic life support (BHD)

References: 26 (2015-2022)